SOLUTION, Jurnal of Counseling and Personal Development

Vol 6, No 2, Desember 2024, 44-55
p-ISSN: 2684-7655

Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Berbasis Website melalui Layanan Bimbingan Klasikal di SMA

M. Wahyu Romadoni[1*], Antonius Ian Bayu Setiawan[2]
[1]Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia
[2]Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma, Daerah Istimewa Yogyakarta,Indonesia
*Penulis koresponden, *e-mail*: romadoniwahyu01@gmail.com

Abstract: *Based on the results of the assessment of student needs through the distribution of problem checklists, data were obtained that students experienced problems in the field of career and work. The subjects in this study were students of class X Phase E SMA Negeri 2 Yogyakarta in the 2024/2025 academic year. The focus of study in this research is to analyze the level of students' career planning ability through classical guidance services assisted by the website. The steps of counseling guidance action research carried out in three cycles include action planning (planning), action implementation, observation, and interpretation observation and reflection of the series of steps that have been implemented. The results of the study prove that there are values of students' career planning abilities in cycle I with the provision of material "the meaning and importance of career planning", there are 35 students in the Medium category, and only 1 student in the High category. These results indicate that students' career planning skills are still low. Then, in cycle II using digital learning media in the form of a website with the provision of material "Tips and Tricks for Career Planning Information" on Study Programs in Higher Education through the "Website" Application Career planning with data results 30 students are in the High category and 6 students are in the Medium category. This indicates that the success indicator in cycle II using website media with the percentage value of the success indicator is high.*

Keywords: *classical guidance, career planning, website*

Abstrak: Berdasarkan hasil assesmen kebutuhan siswa melalui penyebaran daftar cek masalah diperoleh data bahwa siswa mengalami masalah dalam bidang karier dan pekerjaan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X Fase E SMA Negeri 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah analisis tingkat kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan bimbingan klasikal berbantuan website. Langkah-langkah penelitian tindakan bimbingan konseling yang dilaksanakan dalam tiga siklus meliputi perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan pengamatan interpretasi serta refleksi rangkaian langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat nilai kemampuan perencanaan karir siswa pada siklus I dengan pemberian materi "arti dan pentingnya perencanaan karir", terdapat 35 siswa dalam kategori Sedang, dan hanya 1 siswa dalam kategori Tinggi. Hasil tersebut menandakan bahwa siswa dalam kemampuan merencanakan karir masih rendah. Kemudian, pada siklus II menggunakan media pembelajaran digital berupa website dengan pemberian materi "Tips dan Trik Perencanaan Karir Informasi" pada Program Studi di Perguruan Tinggi melalui Aplikasi "Website" Perencanaan karir dengan berupa hasil data 30 Siswa berada pada kategori Tinggi dan 6 siswa berada pada kategori Sedang. Hal tersebut menandakan bahwa indikator keberhasilan Pada siklus II menggunakan media website dengan nilai persentase indikator keberhasilannya adalah 83%. Data tersebut menandakan bahwa kemampuan siswa dalam perencanaan karir terjadi peningkatan.

Kata kunci: bimbingan klasikal, perencanaan karir, website

PENDAHULUAN

Siswa SMA secara Psikologis sedang memasuki perkembangan masa remaja, yakni masa peralihan dari masa remaja menuju dewasa. Menurut Hurlock (2009:207) masa remaja merupakan masa yang sangat berhubungan pada penentuan kehidupan di masa depan, karena perilaku dan aktivitas yang dilakukan pada masa remaja menjadi masa awal dalam mengukir kehidupan yang lebih baik di masa depan mereka. Jadi, jika masa remaja mencapai perkembangan optimal maka bisa dipastikan masa depan seorang remaja akan berjalan dengan baik pula. Dalam tugas perkembangan remaja, aspek perencanaan karir terjadi pada masa tentatif (11-17 tahun), perencanaan karir remaja sangat erat kaitannya dengan pemahaman individu terhadap dirinya sendiri dengan karir apa yang ingin dicapainya (Srivastava, 2019). Namun, karir tidak dapat diraih dengan mudah, tidak sedikit individu yang mengalami ketidaksesuaian karir dengan karir yang diinginkan, hal ini disebabkan kurangnya kesadaran akan pentingnya melakukan perencanaan karir sejak dini untuk menunjang pencapaian karir seorang individu.

Berdasasrkan hasil Asessmen Kebutuhan Siswa yaitu Daftar Cek Masalah (DCM) diperoleh data bahwa siswa mengalami masalah dalam bidang karir dan pekerjaan. Dari hasil penyebaran asesmen kebutuhan siswa kepada siswa kelas X Fase E pada bidang karir dan pekerjaaan didapatkan bahwa 97% atau berjumlah 34 siswa dari 36 siswa memiliki masalah pada bidang karir dan pekerjaan. Artinya dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan karir siswa kelas X masih dikatakan rendah, padahal tahapan perencanaan karir adalah hal yang sangat penting, kemudian akibat dari kurangnya perencanaan karir, bisa berpengaruh pada pemilihan dan keputusan karir siswa yang tidak efektif. Crites (dalam Machfudi dkk, 2023) berpendapat bahwa untuk dapat memilih dan merencanakan karir yang tepat, dibutuhkan perencanaan karir yaitu pengetahuan akan diri, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan memilih pekerjaan, dan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan. Oleh karena itu pendampingan guru bimbingan dan konseling melalui layanan bimbingan karir diharapkan menjadi bagian yang aktif dalam mempersiapkan genenasi muda untuk mampu merencanakan karir ke perguruan tinggi dengan baik sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya.

Mengikuti perkemabangan abad 21, guru bimbingan dan konseling dituntut memiliki keterampilan bahkan kesiapan diri menghadapi perkembangan Teknologi Informasi khususnya berkaitan pada layanan bimbingan dan konseling di era digital. Di abad 21, setiap pendidik harus memiliki kompetensi yakni mengintegrasikan teknologi di dalam kehidupan khususnya proses belajar mengajar kepada pendidik (Pineida, 2011) .Dari berbagai produk teknologi informasi, website adalah produk paling menarik, kreatif, dan inovatif bagi siswa karena di dalam sebuah website, siswa akan mendapatkan berbagai informasi yang lengkap dengan tampilan yang kreatif

dan inovatif, sehingga akan meningkatkan minat peserta didik, dan media website ini akan sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan minat siswa, khususnya perencanaan karir siswa.

Penelitian oleh Afolabi dkk (2017) mengemukakan bahwa minat siswa yang tinggi terhadap penggunaan website karena siswa dapat dengan mandiri secara online dapat memperoleh berbagai informasi baik informasi pendidikan maupun karir. Siswa dapat mengakses berbagai informasi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling melalui website. Hal ini senada dengan pernyataan yang dikemukan oleh Van-Horn & Myrick (2001) mengemukakan bahwa dalam lingkup layanan bimbingan dan konseling sekolah, teknologi informasi seperti website dapat dimanfaatkan untuk memperoleh berbagai informasi berkaitan berbagai perguruan tinggi, profesi, untuk mengelolah intervensi konseling, untuk membangun relasi dari berbagai kota dan negara, dan untuk menerima pendidikan dan pemantauan. Oleh karena itu, untuk membantu siswa meningkatkan minat, guru bimbingan dan konseling dituntut untuk bisa membuat media Teknologi dan Informasi yang kreatif dan inovatif dengan berbantuan website.

Melibatkan bantuan website memungkinkan bimbingan karir melalui layanan bimbingan klasikal dilaksanakan dengan mudah dan tanpa batas dikarenakan bisa dilaksanakan dimana saja. Sebab dengan bantuan website, akan menjadi lebih inovatif pada pelaksanaan layanan bimbingan karir agar berjalan lebih optimal. Bimbingan karir melalui layanan Klasikal berbantuan website menekankan pada peningkatan perencanaan karir siswa sehingga siswa tahu akan karir yang dipilihnya dan tahu akan pilihan karir yang sesuai bakat, minat, dan taraf intelegensi. Hal ini menjadi landasan bagi peneliti untuk upaya meningkatkan perencanaan karir siswa menggunakan website melalui layanan bimbingan klasikal di SMA Negeri 2 Yogyakarta.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Tindakan (*action research*). Menurut Hidayat & Badrujaman (2012:12) mengatakan penelitian tindakan merupakan salah satu strategi yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam hal ini perlu diperhatikan bahwa penelitian tindakan apabila dilakukan di tingkat kelas disebut penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010:4-5) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas. Bagi guru BK tidak perlu khwatir karena ada penelitian tindakan dalam BK atau disingkat PTBK.

Bentuk penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan dalam Bimbingan Konseling (PTBK). Menurut Tadjri (2012:7) PTBK merupakan penelitian kolaboratif yaitu suatu penelitian kerjasama antara konselor dengan teman sejawatnya dimana mereka bekerja. Teman sejawat bisa teman seprofesi (sesama konselor), guru bidang studi, atau

pemimpin terkait. Sedangkan menurut Hidayat & Badrujaman (2012:12) mengatakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi, serta melakukan perbaikan atas suatu program sekolah atau kelas yang khusus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X E-3 SMA Negeri 2 Yogykarta. Pemilihan subjek penelitian dikarenakan persoalan yang muncul selama layanan penguasaan konten di kelas. Pada siklus 1 dilaksanakan untuk mengetahui tinggi rendahnya perencanaan karir siswa. Kemudian, siklus 2 adalah bentuk tindak lanjut dari hasil refleksi siklus 1, harapannya setelah pada tahapan siklus 2 perencanaan karir siswa meningkat.

Jadwal Penelitian bulan Agustus 2024. Pengambilan data dilakukan dalam 2 pertemuan, waktu pertemuan 3 jam pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dibantu oleh observer. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan dalam 2 siklus. Tahapan setiap siklus terbagi dalam empat tahapan tindakan yaitu, perancangan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada tahapan siklus 1, peneliti memulai dengan tahap persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan layanan, menyusun instrument penelitian sebelum dan setelah tindakan dan membuat LKPD dan media website. Siklus 1 dilaksanakan pada kamis 8 Agustus 2024, selama 3 jam pembelajaran, peneliti memberikan materi awal yaitu “arti dan pentingnya perencanaan karir”. Melalui materi ini siswa diberikan penugasan LKPD yang diharapkan mampu memhahami pentingnya perencanaan karir secara bertahap agar memahami tahapan dalam perencanaan karir.

Peneliti melaksnakan tahapan observasi pada siklus 1 bersama rekan sejawat atau seorang observer dengan melakukan observasi pada situasi layanan penguasaan konten keseluruhan, Keaktifan siswa mengikuti layanan penguasaan konten, Membahas LKPD yg telah dimodifikasi untuk mengetahui Tingkat perencanaan karir siswa secara berkelompok untuk penugasan dipertemuan selanjutnya. Pada tahapan siklus 1, peneliti melaksanakan post test, untuk mengetahui taraf pengetahuan siswa atas materi yang telah diajarkan. Pada tahapan Refleksi, tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat proses penelitian dilakukan. Data yang diperoleh kemudian ditafsirkan dan dideskripsikan secara rasional sesuai dengan temuan dan hasil pengamatan untuk kemudian disimpulkan. Hasil refleksi akan menunjukkan sejauh mana keberhasilan tingkatan yang dilakukan dan dapat membantu penelitian dalam memutuskan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dari data yang ingin diperoleh. Sugiyono (2012: 308) menjelaskan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wanwancara, observasi dan skala psikologis.

Teknik analisis data Penelitian ini menggunakan dua model proses berkesinambungan mulai dari proses penelitian siklus 1, ditindaklanjuti proses penelitian siklus 2. Dalam setiap siklus

tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Jenis data yang dikumpulkan meliputi data siswa, data masalah siswa serta data hasil Pre Test dan Post Test. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui perencanaan karir siswa yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Pada Tahapan tindakan siklus II dilaksanakan seperti tahapan pada siklus 1, namun melakukan beberapa evaluasi perbaikan dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus 1. Pada tahapan perencanaan peneliti memberikan media berupa website pembelajaran mengenai perencanaan karir. Tahapan tindakan pada siklus II dilaksnakan pada Senin 19 Agustus 2024 selama 3 jam pembelajaran. Peneliti melaksnaakan proses layanan klasikal berbantuan website untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

HASIL

Hasil Penelitian yang telah dilakukan berupa uraian mengenai hasil yang berfokus pada perubahan peningkatan perencanaan karir siswa sma mealui layanan bimbingan klasikal berbantuaan website sebelum dan setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal. Penelitian ini terdapat 2 siklus yang menghasilkan data berupa ada dan tidaknya perubahan yang dialami oleh peserta didik setelah menjalani proses layanan konseling individu, hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil dari angket yang sudah diberikan dalam proses konseling. Berikut ini adalah langkah-langkah pengkategorisasian tingkat kecemasa akademik merujuk pada penjelasan Saifuddin Azwar (dalam Permatasari, 2015) sebagai berikut:

1) Menentukan skor tertinggi dan terendah

   Skor tertinggi = 5 x 43 = 215

   Skor terendah = 1 x 43 = 43

2) Menghitung skor ideal (M) yaitu ½ (skor tertinggi + skor terendah)

   Mi = ½ (215 + 43) = ½ (258) = 129

3) Menghitung standar deviasi (SD) yaitu 1/6 (skor tertinggi - skor terendah)

   SDi = 1/6 (215 – 43) = 1/6 (172) = 28

Tabel 1. Interval kelas Skor dan Kategori

Interval	Kategori
X < (Mi - SDi) X < (129-28) = X< 101	Rendah
(Mi - SDi) ≤ X < (Mi + SDi) (129-28) ≤ X < (129+28) 101≤ X <157	Sedang
X ≥ (Mi + SDi) X ≥ (129+28) X ≥ 157≥258	Tinggi

Pelaksanaan penelitian menggunakan media pembelajaran website sebagai upaya guru bk kompetensi yakni mengintegrasikan teknologi di dalam kehidupan khususnya proses belajar mengajar kepada pendidik dengan bantuan website, akan menjadi lebih inovatif pada pelaksanaan layanan bimbingan karir agar berjalan lebih optimal. Tahap-tahap PTBK pada siklus 1 ini diawali dengan perencanaan tindakan yang tekah dirumuskan oleh peneliti, yaitu a) Identifikasi kasus, diagnosis (penetapan masalah), prognosis (rencana bantuan pemecahan masalah), rencana pemecahan masalah yang hendak dilakukan, evaluasi dan *follow up* tentang meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan klasikal berbantuan website berdasarkan data studi awal. b) Analisis materi tentang cara meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan klasikal berbantuan website. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah pemberian dan penugasan untuk mempelajari materi, sebelum pelaksanaan pembelajaran tatap muka di hari berikutnya. Materi yang diberikan berjudul "Arti dan pentingnya perencanaan karir". Kemudian untuk video pembelajaran ada dua judul, yaitu "4 MENIT, 3 CARA, 1 KEPUTUSAN UNTUK MENGUBAH MASA DEPAN" dan "Cara Memilih Jurusan yang Cocok dengan Minat dan Bakat", mengambil dari sumber di Youtube. Materi yang diberikan modifikasi dari Canva biasa kemudian diubah menjadi materi pembelajaranagar siswa lebih tertarik mempelajari materi tersebut.

Dalam pelaksaan tindakan konselor sebagai peneliti untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa melalui layanan klasikal berbantuan website. Selama proses pelaksanaan tindakan yang mengadakan observasi adalah guru lain yang bertindak sebagai *observer* untuk menilai proses dan hasil PTBK. Pelaksanaan PTBK berdasarkan Rencana Pelayanan Bimbingan dan Konseling (RPBK) yang telah dirumuskan untuk siklus 1 sebagai berikut: Siklus 1 ini merupakan *follow up* perencanaan tindakan studi awal. Adapun penerapan perencanaan tindakan melalui layanan klasikal menggunakan berbantuan website dengan memberikan tugas mempelajari materi dan video pembelajaran tentang pilihan karir khususnya informasi program studi di perguruan tinggi.

Perencanaan karir melalui layanan klasikal berbantuan website pada siklus I ini berlangsung sebanyak 1 kali pertemuan dan setiap pertemuan selama 3 (tiga) jam pelajaran (120 menit). Siklus 1 ini dibagi menjadi 3 (tiga) kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. a) Pada kegiatan awal/pembukaan, kegiatan ini berlangsung selama 15 menit kegiatan yang dilaksanakan adalah: 1) Salam dan menanyakan kabar. 2) Berdoa. 3) Mengemukakan topik dan tujuan yang akan disajikan yaitu pilihan karir informasi program studi. 4) Menyampaikan langkah-langkah kegiatan dan materi pengait. 5) Bertanya tentang materi dan video pembelajaran yang diberikan sebelumnya dan selanjutnya akan dibahas dengan cara berdiskusi dan curah pendapat antara guru dan peserta didik. Pada kegiatan inti berlangsung sekitar 60 menit, kegiatan yang

dilaksnakannya adalah: Dalam proses pelaksanaan layanan Klasikal berbantuan website terdapat beberapa tahap yang dikerjakan oleh guru BK dan peserta didik.

Tahap 1: Membahas tentang materi "arti dan pentingnya perencanaan karir" dan video pembelajaran dengan cara berdiskusi, curah pendapat dan merefleksi apa isi dari video pembelajaran tersebut antara guru BK dan peserta didik. Pada tahap ini siswa diajak untuk aktif berpendapat, mengungkapkan ide atau pemahamannya dan bertanya apabila ada materi yang masih belum dipahami. Tahap 2: Kemudian tahap selanjutnya adalah penugasan LKPD secara berkelompok, guru BK membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setelah siswa berdiskusi selanjutnya peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik diminta untuk menyelesaikan tugasnya berupa LKPD. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk aktif berdiskusi bersama kelomponya masing-masing. Tahap 3: Tahap akhir ini peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing kelompok dan di tanggapi oleh kelompok lainnya. Guru BK mengkoordinir di dalam jalannya presentasi. Kemudian siswa diminta untuk merefleksikan hasil dari diskusinya tersebut.

Pada kegiatan penutup, kegiatan ini berlangsung selama 15 menit, kegiatan yang dilaksnakan adalah 1) Bersama-sama menyimpulkan hasil kegiatan layanan klasikal perencanaan karir dengan materi "Arti dan pentingnya perencanaan karir." 2) Bersama-sama merefleksi dari kegiatan ini. 3) Selanjutnya Guru BK meminta untuk mengisi instrumen Skala perencanaan karir dan evaluasi proses dan hasil setelah mengikuti layanan klasikal yang dikirimkan melalui google forms.

Pada bagian pengamatan siklus 1 ini dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan baik oleh observer maupun oleh peneliti/konselor sendiri. Tujuan dilakukannya pengamatan ini adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat diinterpretasi dan dievaluasi dan dijadikan landasan untuk melakukan refleksi. Hasil pengamatan-interpretasi siklus 1 dapat dibahas sebagai berikut ini:

Tabel 2. Kemampuan Perencanaan Karir Siswa melalui
Layanan Klasikal Berbantuan Website Siklus 1

Responden	Hasil Post Test	Kategori	Responden	Hasil Post Test	Kategori
1	196	Tinggi	19	112	Sedang
2	135	Sedang	20	126	Sedang
3	128	Sedang	21	124	Sedang
4	121	Sedang	22	118	Sedang
5	147	Sedang	23	129	Sedang
6	119	Sedang	24	129	Sedang
7	123	Sedang	25	120	Sedang
8	131	Sedang	26	130	Sedang
9	141	Sedang	27	128	Sedang

10	133	Sedang	28	128	Sedang
11	146	Sedang	29	115	Sedang
12	112	Sedang	30	125	Sedang
13	134	Sedang	31	125	Sedang
14	120	Sedang	32	108	Sedang
15	146	Sedang	33	118	Sedang
16	140	Sedang	34	110	Sedang
17	127	Sedang	35	121	Sedang
18	131	Sedang	36	131	Sedang
Keterangan Tindakan			**Belum ada Peningkatan Perencanaan karir Siswa**		
Keterangan			Indikator Keberasilan: siswa berada pada kategori "Tinggi" dengan minimal score 157		

Hasil pengamatan pada data tabel 2 tersebut, maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai indikator keberhasilan pada kategori "sedang", sedangkan indikator keberhasilan tindakan terjadinya peningkatan yaitu minimal mendapatkan score 157 dari score total 258 atau termasuk dalam kategori "tinggi". Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan kategori "sedang" belum berhasil dalam hal ini upaya meningkatkan perencanaan karir siswa berbantuan website melalui layanan bimbingan klasikal. Selanjutnya harus dilaksanakan siklus kedua. Berdasarkan hasil siklus ini maka upaya peningkatan perencanaan karir siswa masih memerlukan tindakan lanjutan karena dinilai siswa masih membutuhkan bantuan tindakan layanan BK pada siklus berikutnya (Nugraheni, 2020). Melihat kondisi ini, maka tindakan dilanjutkan pada siklus II dengan menerapkan tindakan layanan klasikal berbantuan website dengan metode yang berbeda.

Tahapan refleksi dilakukan analisis data mengenai proses dan hasil pelaksanaan tindakan siklus 1 secara keseluruhan. Berdasarkan hasil observasi-interpretasi yang telah dijelaskan, selanjutnya hasil PTBK ini dapat direfleksikan berikut: a) Dari hasil refleksi siklus1 dapat diketahui bahwa, bahwa score meningkatkan perencanaan karir siswa pada siklus I pada kategori "sedang" b) Perlu dilakukakannya pemberian inovasi layanan yang sesuai untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Kemudian dilakukan evaluasi dan rencana tindakakan hasil layanan bimbingan klasikal berbantuan website untuk meningkatkan perencanaan karir siswa pada siklus 1 semua aspek yang diamati/diteliti belum mampu mencapai indikator keberhasilan, sehingga siklus 1 dilanjutkan pada siklus 2. Maka rencana perbaikan pada aspek ini adalah memperbaiki atau mengembangkan inovasi layanan berupa aplikasi "website" dengan materi perencanaan karir, agar siswa dapat memahami, mendapatkan informasi dan penunjang dalam perencanaan karir serta dapat merefleksi situasi-situasi yang ada pada kehidupan yang sebenarnya.

Berdasarkan hasil refleksi dan diskusi pada siklus 1, maka pada siklus II peneliti memberikan media pembelejaran berbasis teknologi informasi berupa website untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Guna mengetahui perencanaan karir siswa setelah

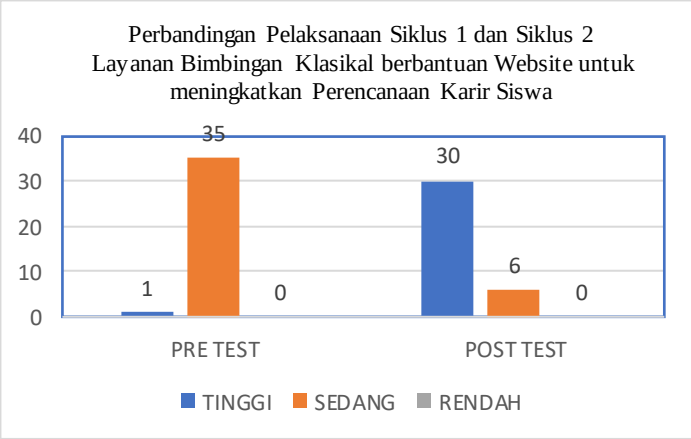
mengikuti layanan klasikal, peneliti melaksnakan kegiatan yang sama pada siklus 1 yang sudah dievaluasi kemudian memberikan post-test kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat di kuasai oleh siswa, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kemampuan Perencanaan Karir Siswa melalui Layanan Klasikal Berbantuan *Website* Siklus II

Responden	Hasil Pre Test	Kategori	Responden	Hasil Pre Test	Kategori
1	195	Tinggi	19	154	Sedang
2	186	Tinggi	20	178	Tinggi
3	181	Tinggi	21	159	Tinggi
4	177	Tinggi	22	165	Tinggi
5	175	Tinggi	23	163	Tinggi
6	179	Tinggi	24	163	Tinggi
7	177	Tinggi	25	154	Sedang
8	162	Tinggi	26	162	Tinggi
9	153	Sedang	27	156	Sedang
10	177	Tinggi	28	159	Tinggi
11	173	Tinggi	29	155	Sedang
12	151	Sedang	30	157	Tinggi
13	160	Tinggi	31	164	Tinggi
14	160	Tinggi	32	159	Tinggi
15	169	Tinggi	33	169	Tinggi
16	170	Tinggi	34	173	Tinggi
17	162	Tinggi	35	170	Tinggi
18	163	Tinggi	36	167	Tinggi
Keterangan Tindakan			30 dari 36 siswa berada pada kategori **"TINGGI"** dan terjadi peningkatan dalam perencanaan karir		
Keterangan			Indikator Keberhasilan Tindakan: kategori Tinggi dengan presentase 83,33 %.		

Berdasarkan data tabel 3 tersebut, terjadi peningkatan pada pelaksanaan layanan klasikal siklus 1 dan 2, maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai indikator keberhasilannya pada siklus II sudah dalam kategori "tinggi". Terdapat peningkatan sebanyak 30 siswa dalam kategori "tinggi" dan 6 siswa masih dalam kategori "sedang" dari hasil pengukuran pada siklus 1. Hasil pada siklus 2 terjadi peningkatan dari hasil pre test dan post test pada aspek perencanaan karir, namun kondisi siswa dengan penerapan media website sangat bergantung dengan *survive* para siswa guna dapat mempertahankan keputusan yang sudah dibuat, kondisi tersebut disebabkan karena siswa masih mengalami kebimbingan dalam memutuskan keputusannya sendiri dengan pengaruh lingkungan yang ada. Berikut diagram perbandingan pelaksanaan layanan bimbingan klasikal siklus 1 dan 2:

Gambar 1 Diagram Perbandingan pelaksanaan Siklus 1 dan 2



Mencermati hasil post test, Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses dan hasil pelaksanaan tindakan siklus III secara keseluruhan. Berdasarkan hasil observasi-interpretasi yang telah dijelaskan, selanjutnya hasil PTBK ini dapat direfleksikan dari hasil refleksi siklus II dapat diketahui bahwa; Nilai tingkat kemampuan perencanaan karir siswa pada siklus II yaitu 30 dari 36 siswa dengan kategori "tinggi". Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai. Sudah terdapat peningkatan dari hasil siklus I. Selanjutnya siklus dihentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasar data di atas dapat dievaluasi bahwa hasil layanan klasikal berbantuan website untuk meningkatkan perencanaan karir siswa pada siklus II berdasarkan aspek yang diamati/ diteliti untuk perencanaan karir siswa sudah mencapai indikator keberhasilan, kemudian untuk pelaksanaan kegiatan oleh guru BK juga sudah memenuhi indikator keberhasilan dan sudah di atas batas minimal, dengan demikian siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu kemampuan siswa dalam perencanaan karir meningkat sehingga siklus dihentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan bimbingan dan konseling tentang layanan klasikal berbantuan website untuk perencanaan karier menunjukkan bahwa implementasi layanan klasikal menggunakan website efektif dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karier siswa. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan skor yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal berbasis website, rata-rata skor perencanaan karier siswa berada pada kategori rendah dan cenderung rendah. Namun, setelah diberikan intervensi melalui layanan klasikal berbantuan website menggunakan dua siklus, terjadi peningkatan skor yang menempatkan rata-rata kemampuan perencanaan karier siswa pada kategori tinggi.

Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, penggunaan website memungkinkan siswa untuk mengakses materi bimbingan karier secara fleksibel dan berulang-ulang. Hal ini sejalan dengan penelitian Pujiastutik (2019) bahwa media e-learning berbasis website efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran yang menekankan pentingnya pengulangan untuk penguatan pemahaman. Siswa dapat mempelajari kembali materi yang belum dipahami dan mengeksplorasi informasi karier sesuai dengan kebutuhan individu mereka. Penggunaan media website memungkinkan siswa untuk menggali lebih dalam terkait rencana karier siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk merencanakan bahkan menentukan kariernya di masa depan (Sari dkk, 2023).

Kedua, fitur interaktif yang disediakan dalam website, seperti kuis perencanaan karier, simulasi pengambilan keputusan, dan forum diskusi online, memberikan pengalaman belajar yang lebih engaging bagi siswa. Interaktivitas ini mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses bimbingan, yang merupakan komponen penting dalam pembentukan keterampilan perencanaan karier. Teknologi yang semakin maju dapat memberikan kemudahan, sehingga siswa semakin mudah dan cakap dalam memiliki keterampilan dalam merencakan karier (Wiantisa, 2022).

Ketiga, konten yang disajikan melalui website dapat diintegrasikan dengan berbagai media seperti video, infografis, dan artikel, yang membantu siswa memahami konsep perencanaan karier dari berbagai perspektif. Keragaman media ini mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dan membuat proses bimbingan lebih menarik dan komprehensif. Analisis terhadap respon siswa juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap layanan bimbingan klasikal berbasis website. Siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dalam mengeksplorasi pilihan karier mereka melalui platform digital. Kemudahan akses dan interface yang user-friendly membuat siswa lebih termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan perencanaan karier (Tumanggor dkk, 2019)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan fokus kajian dan hasil penelitian serta refleksi, maka hasil PTBK ini dapat menyimpulkan beberapa temuan yaitu perencanaan karir siswa kelas X SMA Negeri 2 Yogyakarta dapat ditingkatkan melalui layanan klasikal berbantuan website, yang ditunjukkan dengan bukti-bukti adanya perubahan yang baik dari nilai semua aspek yang diobservasi. Layanan bimbingan Klasikal Perencanaan karir siswa pada siklus I menggunakan materi “arti dan pentingnya perencanaan karir siswa” dan Video Pembelajaran diketahui 35 dari 36 siswa berada pada kategori “sedang” sebelum diberikannya layanan aplikasi “website” untuk meningkatkan perencanaan karir siswa

Pada siklus II menggunakan media pembelajaran Website perencanaan karir dan penugasan *“Mind Mapping”* membuat *“Our Career Planning”* dengan nilai persentase indikator

keberhasilannya adalah 83.33%, dengan 30 dari 36 siswa sudah dalam kategori "tinggi". Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator keberhasilan 83.33% sudah berhasil. Selanjutnya siklus dihentikan karena sudah mencapai indikator keberhasilan.

REFERENSI

Afolabi, A., Ojelabi, R., Amusan, L., & Adefarati, F. (2017, October). Development of a web-based building profession career portal as a guidance information system for secondary school students. *In 2017 International Conference on Computing Networking and Informatics* (ICCNI) (pp. 1-10). IEEE.

Arikunto. S. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Bumi Aksara

Azwar, S. 2015. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hidayat, D & Badrujaman, A.(2012) *Pendidikan Tindakan dalam Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Indeks.

Hurlock (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga Press

Machfudhi, M. A., Prasetyo, I., & Hartati, C. S. (2023). Pengaruh Self Efficacy Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Organisasi. *Surplus: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 3(1), 1-12.

Nugraheni, D. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Melalui Layanan Klasikal Teknik Flipped Classroom pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kediri Tahun Pelajaran 2020/2021. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 1(1), 1-21.

Pineida, F. O. (2011). Competencies for the 21st century: integrating ICT to life, school and economical development. Procedia-Social and Behavioral Sciences, 28, 54-57.

Pujiastutik, H. (2019). Efektivitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web pada mata kuliah Belajar Pembelajaran I terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Teladan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 25-36.

Sari, Y., Purwanta, E., & Setiawan, A. I. B. (2023, December). The Development of Career Information Service Models by Google Sites to Improve Career Planning Ability of High School Students. *In 2nd Semarang International Conference on Counseling and Educational Psychology (SICCEP 2023)* (pp. 218-228). Atlantis Press.

Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tadjri, I (2012). *Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*. Semarang: Widya Karya

Tumanggor, H. R., Sunawan, S., & Purwanto, E. (2019). Keefektifan Layanan Informasi Karir Berbantuan Website Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA Di Kota Tarakan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*, 4(1), 11-17.

Van-Horn, S. M., & Myrick, R. D. (2001). Computer Technology and the 21st Century School Counselor. *Professional School Counseling*, 5(2), 124±130.

Wiantisa, F. N., Prasetya, A. F., Gunawan, I. M. S., Leksono, T., & Yuzarion, Y. (2022). Pengembangan Layanan Bimbingan Klasikal Berbasis Media Website Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Akademik Siswa. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 1725-1732.